

**ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA MASJID DALAM
MEMAKMURKAN MASJID
(STUDI KASUS PADA MASJID ULUL AZMI UNIVERSITAS
AIRLANGGA SURABAYA)**

Nur Muhammad Ihsanudin

Program Studi Manajemen Dakwah STIDKI Ar Rahmah Surabaya

Email : nurmihsanudin96@gmail.com

Rudini

IAIN Saikh Abdurrahman Sidik Bangka Belitung

Email: rudinidani20@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to find out and describe the structure of Mosque Student Organization (Mahasiswa Masjid) at Airlangga University Mosque (Ulul Azmi) Surabaya. Since this organization owns different management from other organizations in terms of prospering mosque activities. This research applies qualitative method with case study approach, while for data collection uses interview technique, free-guided observation and documentation. The data obtained are tested by using triangulation technique. The next step is the researcher conducted analysis based on theories organization structure in the book entitled "Manajemen Organisasi" written by Muhammad Rifa'i and Muhammad Fadhli. From the analysis result, it is concluded that among the four forms of organization (Line, Functional, Functional and Line, Staffing), Mosque Student Organization (Mahasiswa Masjid) is classified as Line Organization since the organization has fulfilled the characteristics of Line Organization rather than the others. Eventually the researcher draws conclusion that Mosque Student Organization (Mahasiswa Masjid) is more effective in terms of organization and it is quite proper and good in implementing Line Organization form in terms of prospering Airlangga University Mosque (Ulul Azmi) Surabaya.

Keyword: *Organization Structures, Mosque Student Organization, Airlangga University Mosque.*

Nur Muhammad Ihsanudin dan Rudini

ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA MASJID.....

A. Pendahuluan

Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan yang dicanangkan secara bersama. Dalam pencapaian tujuan tersebut, ia harus menyiapkan segala hal yang berkaitan dengannya. Satu di antaranya adalah perencanaan yang matang, agar tujuan dari organisasi dapat tercapai secara efektif dengan manajemen yang baik dan benar. Organisasi yang baik memiliki tujuan (goals) jelas sesuai visi dan misi yang disepakati oleh para pendirinya. Tujuan tersebut membutuhkan cara untuk mencapainya, yang disebut sebagai strategi. Rencana (plan), seperangkat kebijakan (policies), tahap-tahap pencapaian, organisasi dan personalia yang mengisinya, anggaran, dan program aksi harus disusun sebagai pijakan dasar organisasi.¹

Masjid adalah sebuah organisasi dakwah bagi umat Islam. Karena ia dijadikan sebagai wadah atau tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam menjalankan aktivitasnya, masjid membutuhkan pengelolaan yang baik dan benar. Supaya, apa yang telah menjadi tujuan masjid tersebut didirikan dapat tercapai. Sebelum itu, masjid harus memiliki perencanaan strategis bermutu sebagai pedoman utama. Masjid itu baik apabila memiliki pengelolaan atau manajemen. Ketika masjid memiliki pengelolaan dan manajemen baik, maka tujuan yang hendak dicapai akan semakin mudah untuk dilaksanakan.

Masjid Ulul Azmi adalah masjid kampus di bawah naungan Universitas Airlangga Surabaya. Masjid ini berdiri kurang lebih sekitar tiga tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2016, tetapi dalam kesehariannya masjid ini banyak menarik perhatian. Tidak hanya bagi civitas akademika kampus saja, melainkan orang-orang di sekitar bahkan dari luar sekalipun turut menaruh perhatian terhadap masjid tersebut. Dari segi bangunan, masjid ini memiliki bentuk bangunan atau arsitektur yang indah. Fasilitasnya juga memadai dan bersih. Kemudian dari segi program juga tidak kalah menarik, mulai dari kajian-kajian rutin hingga pengajian dalam skala besar (tabligh akbar) yang menghadirkan ustadz level nasional.

Dalam sebuah organisasi, baik bersifat laba maupun nirlaba itu membutuhkan struktur organisasi yang bagus. Hal itu berguna untuk mengelola organisasi tersebut supaya dapat berjalan sesuai dengan rencana awal organisasi itu didirikan. Sebagaimana yang telah dikutip oleh Sahrul, Robbins dan Coulter mengatakan bahwa struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal sebuah organisasi, dengan kerangka kerja tersebut tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan

¹ Fauzi, and S E Rita Irviani, *Pengantar Manajemen-Edisi Revisi* (Penerbit Andi, 2018).

dikoordinasika.² Selain itu, Gibson juga mengatakan bahwa struktur organisasi adalah sebuah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan sesuai kapasitas dan kemampuan masing-masing.

Begitu juga dengan masjid Ulul Azmi, maka seyogyanya memiliki struktur organisasi yang baik guna meningkatkan efektivitas dalam kinerja para anggota supaya dapat mencapai tujuan dengan hasil maksimal. Di masjid Ulul Azmi terdapat sebuah perkumpulan atau sebuah organisasi dengan nama Mahasiswa Masjid. Organisasi ini dibentuk oleh bapak Rektor Universitas Airlangga Surabaya. Dengan tujuan untuk memakmurkan Masjid Ulul Azmi di kampus tersebut. Organisasi Mahasiswa Masjid ini harus memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan masjid Ulul Azmi supaya dapat memberi kontribusi yang bagus. Semenjak masjid itu diresmikan, maka Mahasiswa Masjid memulai untuk mengadakan kegiatan-kegiatan/ program-program positif di masjid itu. Seiring berjalannya waktu, masjid tersebut semakin makmur dan padat dengan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi Mahasiswa Masjid tersebut berjalan dengan baik.

Dalam pengorganisasian Masjid Ulul Azmi memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan Masjid Nuruzzaman yaitu memiliki organisasi mahasiswa masjid, bukan dari organisasi Kerohanian Islam atau biasa disebut dengan Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) seperti di kampus-kampus lain. Sedangkan masjid Nuruzzaman, yang menjadi pengelola atau pemakmur masjid adalah Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI). Meskipun kedua masjid ini sama-sama di bawah naungan universitas yang sama yaitu Universitas Airlangga Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi Mahasiswa Masjid memiliki perhatian tersendiri dalam memakmurkan masjid kampus.

Oleh karena itu, banyak yang beranggapan organisasi mahasiswa masjid sama perannya dengan unit kerohanian Islam. Padahal, ini sangat berbeda. Dari hal tersebut, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait bentuk dan peran organisasi Mahasiswa Masjid di Masjid Ulul Azmi Universitas Airlangga Surabaya dalam memakmurkan masjid, manfaat hasil penelitian ini bisa menjadi inspirasi dan pelajaran bagi pengelola masjid atau organisasi dakwah lainnya terkait bagaimana manajemen organisasi masjid terkait struktur organisasi masjid secara praktis.

Penelitian terkait struktur organisasi pernah dilakukan oleh Sahrul pada tahun 2016. Mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini membuat penelitian

² Syahrul Syahrul, "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

dengan judul : Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara. Dalam penelitiannya, Sahrul fokus membahas tentang pengaruh struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Makassar Utara terhadap kinerja para karyawan. Omega Yudita Cahyaningsih dari Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung pada tahun 2017 juga melakukan penelitian tentang pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas organisasi pada Dinas Daerah (Studi pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pesisir Barat). Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang struktur dan peran organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objeknya.

B. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Masjid di Masjid Ulul Azmi Jl. Mulyorejo, Kampus C Universitas Airlangga Surabaya.

Pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu : pertama, melalui observasi Parsipan yakni peneliti terlibat langsung situasi sosial terkait dengan kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut, kemudian menuangkan semua hasil observasi dan pengalaman dalam penelitiannya. Kedua, melalui wawancara terstruktur dengan pengelola masjid dalam hal ini adalah pengurus Mahasiswa Masjid. Ketiga, melalui sumber dokumentasi, berupa data dan fakta yang tersimpan dalam berbagai macam bentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia berbentuk laporan, surat-surat, catatan harian, foto, dan data lainnya, untuk memperoleh data yang tersimpan berupa catatan tertulis atau gambar.⁴ Untuk menguji kevalidan data yang telah didapat, peneliti menggunakan metode triangulasi. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis berdasarkan teori mengenai bentuk organisasi, dan terakhir adalah membuat kesimpulan.

³ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)," Bandung: PT remaja rosdakarya (2017).

⁴ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Sosial" (Surabaya: Airlangga university press, 2001).

C. Hasil dan Pembahasan

Perkataan organisasi berasal dari istilah Yunani organon dan istilah Latin organum yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Lux, organisasi adalah sebuah susunan dan aturan dari berbagai bagian organ dan yang lainnya menjadi satu sebagai susunan yang teratur.⁵

James D. Mooney dikutip oleh Hasibuan menyatakan, bahwa organisasi merupakan setiap bentuk perkumpulan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kemudian Chester I. Barnard mengatakan organisasi adalah suatu sistem kerja sama yang telah terbentuk secara sadar dan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Selanjutnya, March dan Simon menyebutkan organisasi sebagai sistem menyeluruh terdiri dari unsur psikologis, sosiologis, teknologis, dan ekonomis yang di dalam dirinya sendiri membutuhkan penyelidikan secara teliti.⁶ Jadi, pengertian di atas adalah organisasi sebagai *a group of people* maksudnya yaitu: sekelompok orang yang menghimpun diri dalam satu kelompok tertentu saling bekerjasama melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁷

Dari definisi di atas, struktur organisasi merupakan sebuah kerangka atau pola hubungan formal yang ditetapkan oleh suatu organisasi tertentu dengan tujuan untuk proses manajerial, penempatan kerja, sistem, pola tingkah laku yang muncul dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan organisasi.

Struktur organisasi memiliki beberapa macam bentuk, antara lain adalah sebagai berikut :⁸

1. Organisasi Lini

Organisasi Lini merupakan bentuk organisasi di dalamnya terdapat garis wewenang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dengan bawahan. Setiap kepala unit ini memiliki tanggungjawab untuk melaporkan kepada kepala unit satu tingkat di atasnya.

Organisasi ini memiliki ciri- ciri, yaitu memiliki jumlah karyawan/anggota dengan jumlah sedikit; Selain top manajer, manajer di bawahnya hanya sebagai pelaksana seluruh kegiatan organisasi; Memiliki sarana dan prasarana terbatas; Hubungan antara atasan dan bawahan

⁵ R Suharso & Ana, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Edisi Lux, Cetakan kesebelas. Semarang: Widya Karya (2013).

⁶ S P Malayu, "Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Cet Xi Jakarta: PT," Bumi Aksara (2016).

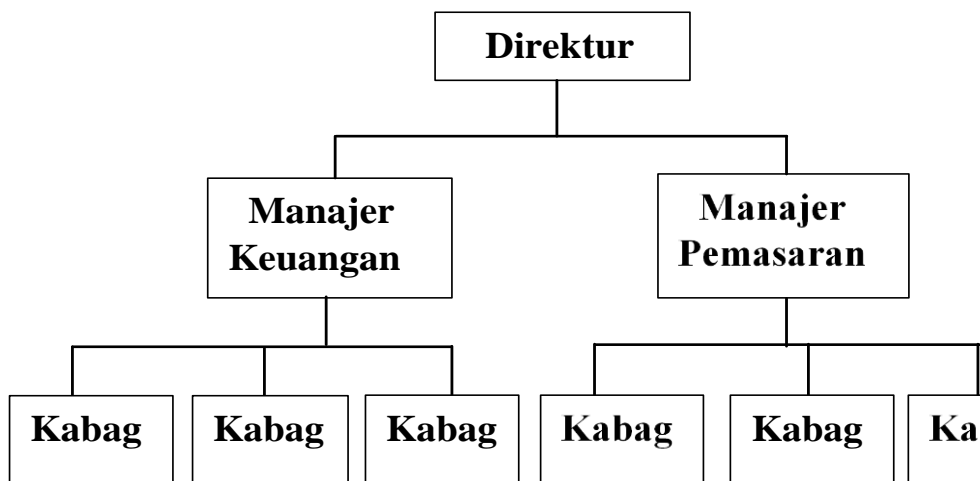
⁷ Fauzi, Kom, and Rita Irviani, *Pengantar Manajemen-Edisi Revisi*.

⁸ Rifa'I Muhammad and Muhammad Fadhli, "Manajemen Organisasi," Citra Pustaka. Medan (2013).

bersifat langsung tanpa ada perantara; Bentuk lini pada perusahaan perseorangan, pemilik perusahaan adalah sebagai top manajer.

Organisasi Lini memiliki beberapa kelebihan, yaitu antara atasan dan bawahan dihubungkan dengan satu garis komando secara langsung; Rasa solidaritas dan spontanitas seluruh anggota organisasi besar; Proses pembuatan keputusan dalam organisasi berjalan cepat; Memiliki disiplin dan loyalitas tinggi; Rasa saling pengertian tinggi antara satu anggota dengan yang lain.

Selain memiliki kelebihan, organisasi ini juga memiliki kelemahan, yaitu adanya tendensi gaya kepemimpinan otokratis/tidak demokratis; Pengembangan kreatifitas para karyawan terhambat; Tujuan top manajer sering tidak dapat dibedakan dengan tujuan organisasi secara umum; Karyawan bergantung pada satu orang dalam organisasi, yaitu top manajer.



Contoh Gambar Struktur Organisasi Lini

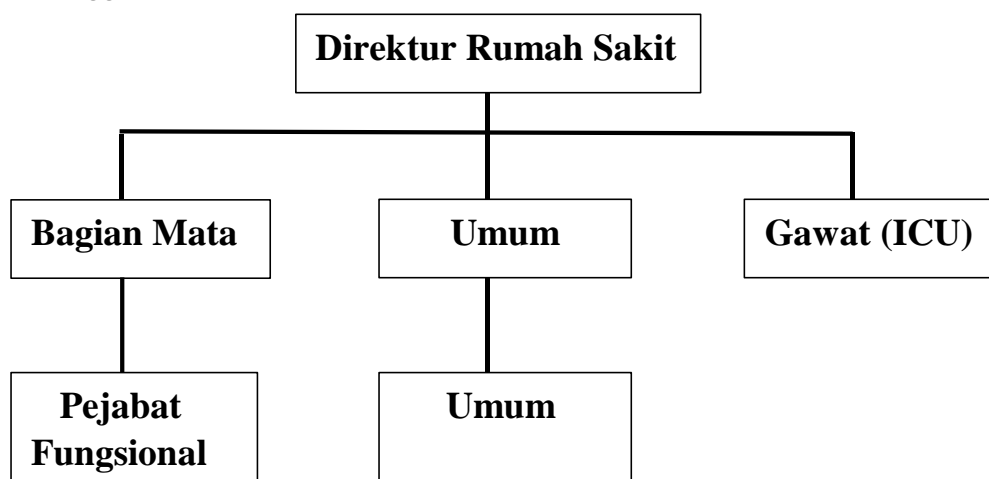
2. Organisasi Fungsional

Adalah suatu organisasi dimana wewenang dari pemimpin tertinggi dilimpahkan kepada kepala bagian yang mempunyai bagian jabatan fungsional untuk dikerjakan kepada para pelaksana yang mempunyai keahlian khusus.

Organisasi Fungsional memiliki beberapa ciri, yaitu organisasi ini berskala kecil; Didalamnya terdapat kelompok-kelompok kerja staf ahli; Spesialisasi dalam pelaksanaan tugas; Target yang hendak dicapai jelas dan pasti; Pengawasan dilakukan secara ketat dan menyeluruh.

Adapun kelebihan dari Organisasi Fungsional, yaitu program-program menjadi terarah jelas dan cepat; Anggaran, personalia, dan sarana tepat sesuai sasaran; Kenaikan pangkat pejabat fungsional berjalan cepat.

Tetapi dalam organisasi ini juga memiliki kelemahan, yaitu pejabat fungsional kurang memahami dalam mengikuti prosedur administrasi; Koordinasi antara satu bagian dengan bagian yang lain sulit dilakukan; pangkat pejabat fungsional lebih tinggi dibandingkan kepala unit, sehingga inspeksi sulit untuk dilakukan.



Contoh Gambar Struktur Organisasi Fungsional

3. Organisasi Lini dan Staf

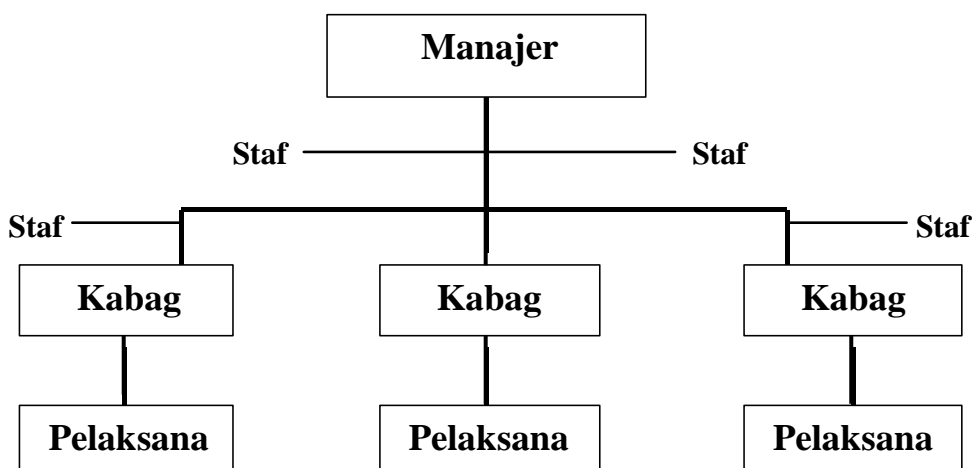
Organisasi Lini dan Staf adalah suatu bentuk organisasi di mana pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dan sepenuhnya dari pucuk pimpinan ke kepala bagian di bawahnya serta masing-masing pejabat. Manajer ditempatkan satu atau lebih pejabat staf yang tidak mempunyai wewenang memerintah tetapi sebagai penasihat, misalnya mengenai masalah kearsipan, keuangan personel dan lain sebagainya.

Organisasi Lini dan Staf memiliki beberapa ciri, yaitu hubungan antara atasan dan bawahan tidak seluruhnya berjalan secara langsung; Memiliki karyawan dengan jumlah banyak; Organisasi berskala besar; Ada dua kelompok kerja dalam organisasi sehingga ditekankan adanya spesialisasi yaitu: personal lini dan personal staf.

Organisasi ini juga memiliki kelebihan, yaitu terdapat pembagian tugas yang jelas pada setiap bagiannya; kerjasama dan koordinasi dapat dilaksanakan dengan jelas; pengembangan bakat segenap anggota

organisasi dapat terjamin; dalam proses *staffing* dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip “*The right man on the right place*” yaitu, pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing; bentuk organisasi ini mudah dan fleksibel untuk diterapkan.

Tetapi organisasi ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu tugas pokok individu setiap karyawan sering dinomorduakan; dalam proses pengambilan keputusan sering berjalan tidak langsung atau berliku-liku; jika manajer tidak mengontrol pertimbangan, maka ia akan menimbulkan sebuah kerusakan sistem; persaingan tidak sehat antara pejabat satu dengan pejabat yang lain akan terjadi, jika tidak diantisipasi oleh pemimpin.



Contoh Gambar Struktur Organisasi Lini dan Staf

4. Organisasi Fungsional dan Lini

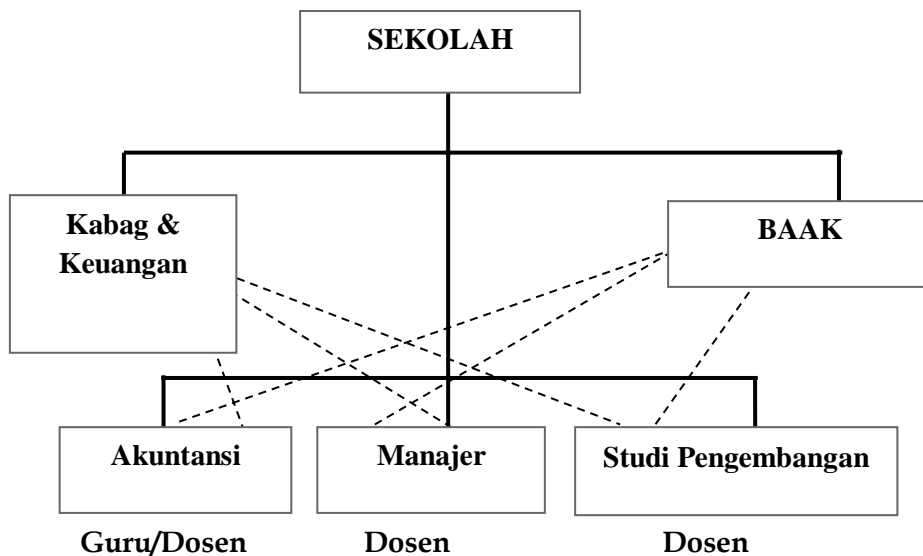
Organisasi Fungsional dan Lini/Garis adalah bentuk organisasi dimana wewenang dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada kepala bagian di bawahnya yang mempunyai keahlian tertentu serta sebagian dilimpahkan kepada pejabat fungsional yang koordinasinya tetap diserahkan kepada kepala bagian.

Organisasi ini memiliki beberapa ciri, yaitu tidak terlihat adanya perbedaan tugas pokok dan bantuan di setiap bagian; Spesialisasi secara praktis pada pejabat fungsional terjadi; Pembagaian kerja dan pelimpahan wewenang tidak membedakan tingkat jabatan.

Adapun kelebihan organisasi ini, yaitu seluruh karyawan mempunyai solidaritas dan disiplin tinggi; produktivitas tinggi karena spesialisasi

dilaksanakan secara maksimum; pekerjaan-pekerjaan yang tidak rutin atau teknis tidak dapat dikerjakan.

Sedangkan kekurangan dari organisasi ini yaitu kurang fleksibel dalam *tour of duty* (tur tugas) pelaksanaannya; pejabat fungsional akan mengalami kebingungan karena dikoordinasikan oleh lebih dari satu orang; spesialisasi memberikan kejenuhan pada karyawan.



Contoh Gambar Struktur Organisasi Fungsional dan Lini

Berdasarkan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh hasil analisis terkait struktur organisasi Mahasiswa Masjid di Masjid Ulul Azmi. Masjid ini merupakan masjid terbesar yang dimiliki oleh Universitas Airlangga dan merupakan masjid kedua setelah masjid Nuruzzaman yang dibangun di area kampus B Universitas Airlangga. Masjid ini terletak di area kampus C Universitas Airlangga, tepatnya di depan kantor manajemen Universitas Airlangga, Mulyorejo Surabaya.

Masjid ini merupakan persembahan Alumni Universitas Airlangga sebagai bukti cinta para alumni bagi almamater agar masjid tersebut digunakan civitas dan masyarakat luas sebagai tempat ibadah. Awal pembangunan masjid ini, dimulai dari ide yang disampaikan oleh Rektor Unair periode 2006-2015, yaitu Prof. Dr. H. Fasich, Apt.,. Kemudian beliau

mengkomunikasikan ide tersebut dengan Ketua Umum IKA-UNAIR dan Gubernur Jawa Timur.⁹

Masjid ini terdiri dari tiga lantai. Lantai ketiga atau lantai paling atas merupakan tempat sholat bagi jamaah perempuan/ akhwat. Kemudian lantai kedua merupakan ruang utama masjid yang difungsikan untuk sholat bagi jamaah laki-laki/ ikhwan terkadang juga digunakan untuk tempat kajian. Samping ruang utama masjid terdapat serambi yang biasa juga digunakan untuk kegiatan keagamaan lainnya. Terakhir lantai ketiga atau lantai dasar terdiri dari tempat wudhu laki-laki/ ikhwan dan perempuan/ akhwat dan aula bawah. Aula bawah ini biasa digunakan sebagai tempat kajian rutin Mahasiswa Masjid Ulul Azmi dan pertemuan-pertemuan penting yang biasa diselenggarakan di masjid Ulul Azmi.

Mahasiswa Masjid Ulul Azmi adalah sebuah organisasi yang berada di bawah naungan Direktorat Kemahasiswaan Universitas Airlangga dan dibimbing langsung oleh Ustad Afri Andiarto, S.M.. Seperti halnya organisasi "Remaja Masjid" pada umumnya, organisasi ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan jamaah dalam beribadah dan meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan positif lainnya. Organisasi ini ada sejak berdirinya Masjid Ulul Azmi pada tahun 2015 dengan ketua pertama Mas Purnomo. Setelah setahun kemudian, organisasi ini berubah nama menjadi Mahasiswa Masjid.¹⁰

Maka, sejak saat itu Mahasiswa Masjid merupakan organisasi Remaja Masjid di masjid Ulul Azmi bertugas untuk menggerakkan kegiatan-kegiatan positif dalam memakmurkan masjid tersebut. Nama Mahasiswa Masjid dicetuskan langsung oleh bapak Rektor Universitas Airlangga waktu itu. Alasan beliau dalam menamakan organisasi ini sebagai Mahasiswa Masjid ialah untuk membedakan dengan Remaja Masjid pada umumnya. Hal itu dikarenakan identik dengan nama Remaja Masjid yang ada di desa-desa, dan juga dikarenakan ini bertempat di area kampus Universitas Airlangga yang lebih cocok menggunakan sebutan Mahasiswa Masjid. Setiap organisasi yang dibuat pasti memiliki sebuah visi atau tujuan tertentu. Mahasiswa Masjid ini dibuat memiliki tujuan yaitu memakmurkan masjid dengan cara membuat program-program yang positif.

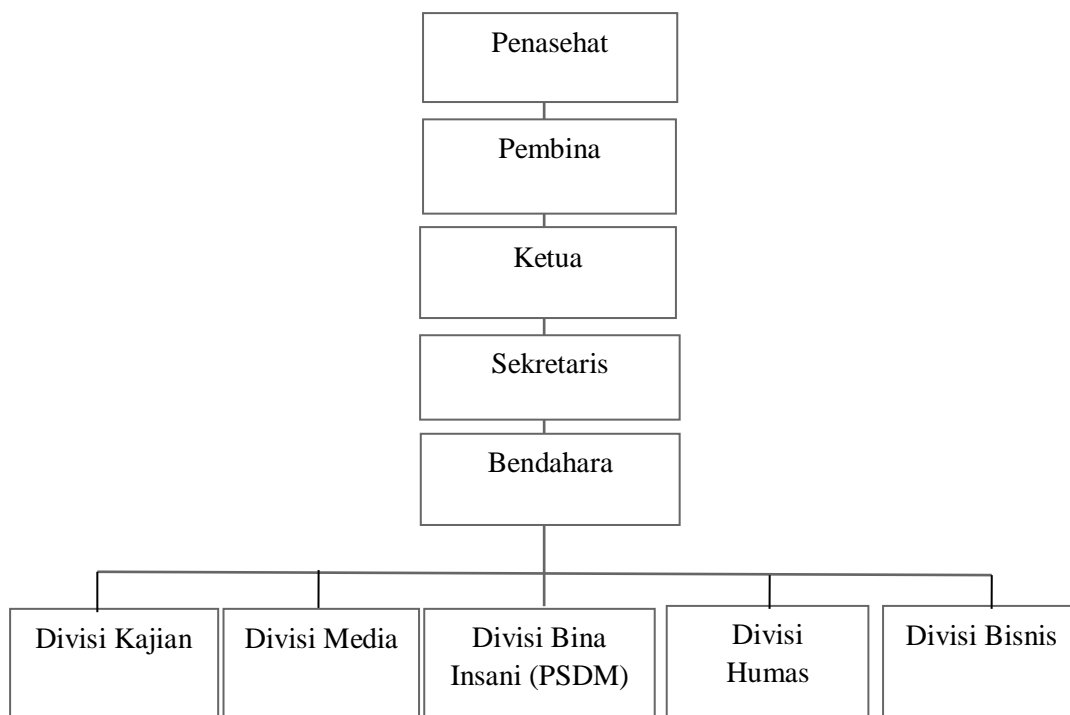
Adapun visi atau tujuan Mahasiswa Masjid dibentuk adalah untuk memakmurkan masjid dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan positif.

⁹ Universitas Airlangga Surabaya, "No Title," accessed November 23, 2019, <http://ululazmi.unair.ac.id/sejarah/>.

¹⁰ Universitas Airlangga Surabaya, "Mahasiswa Masjid," accessed November 23, 2019, <http://ululazmi.unair.ac.id/mahasiswa-masjid/>.

Nur Muhammad Ihsanudin dan Rudini

Misalnya mengadakan kajian rutin keislaman, pengajian berskala besar (Tabligh Akbar), mengkaji kitab, peringatan hari besar Islam dan lain sebagainya. Di dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut Mahasiswa Masjid membentuk divisi-divisi untuk memudahkan pelaksanaannya ketika di lapangan. Divisi-divisi itu terbagi menjadi lima yaitu Divisi Kajian, Divisi Humas, Divisi Bina Insani (PSDM), Divisi Media, dan Divisi Bisnis. Semua itu telah tercantumkan di bagan struktur organisasi Mahasiswa Masjid ini. Berikut adalah struktur organisasi Mahasiswa Masjid berdasarkan data yang didapat oleh peneliti di lapangan :¹¹



Mahasiswa Masjid saat ini memiliki lima divisi dengan program kerja sebagai berikut:

- a. Divisi Kajian, divisi ini bertugas untuk menyiapkan seluruh keperluan yang berkaitan dengan Kajian Sore. Mulai dari menata

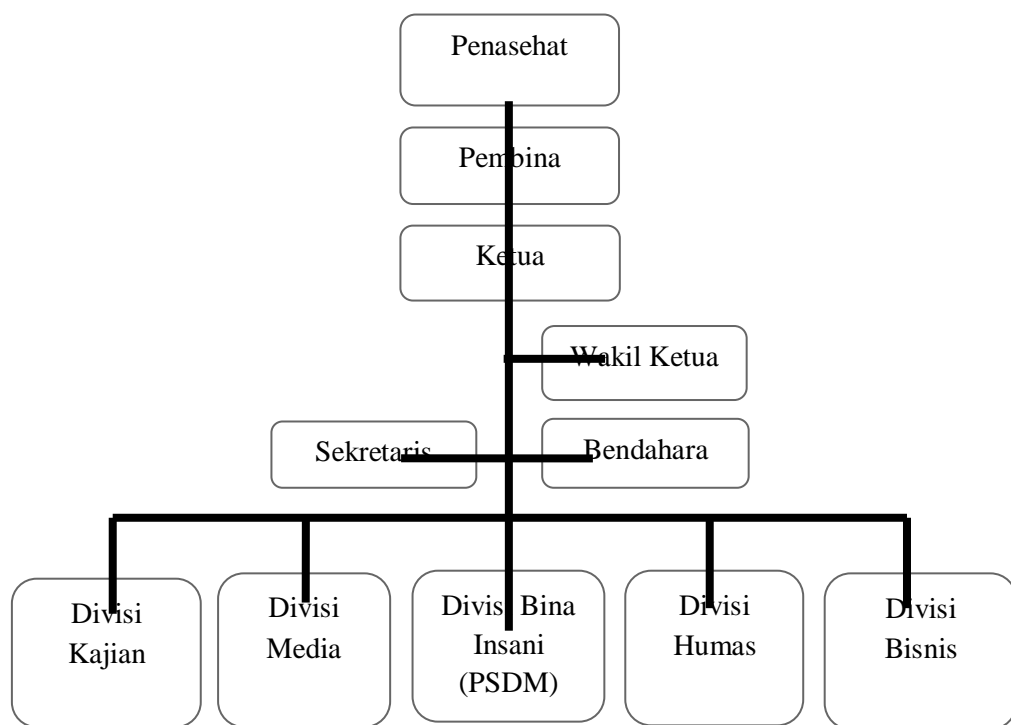
¹¹ Hasil dokumentasi oleh Peneliti dengan Mas Fajar pada Kamis, 20 Februari 2020.

- tempat kajian hingga konsumsi untuk jama'ah maupun ustadz dan menyiapkan bisyaroh sekaligus buah tangan untuk ustadz.
- b. Divisi Media, divisi ini bertugas untuk mengelola sosial media milik masjid dan mengisi konten-konten di dalamnya dengan hal-hal yang positif.
 - c. Divisi Bina Insani (PSDM), divisi ini bertugas untuk mempererat ukhuwah (persaudaraan) diantara para pengurus Mahasiswa Masjid dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif. Seperti, agenda MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Rihlah (bertamasya).
 - d. Divisi Humas, divisi ini bertugas untuk menjadi media atau sarana antara jama'ah dan Masjid Ulul Azmi baik itu internal maupun eksternal.
 - e. Divisi Bisnis, divisi ini bertugas untuk mengelola dan mengembangkan sub kewirausahaan Mahasiswa Masjid guna untuk membantu pemasukan sumber keuangan kegiatan di Masjid Ulul Azmi Universitas Airlangga.

Mahasiswa Masjid memiliki beberapa program dalam memakmurkan masjid Ulul Azmi. Program harian meliputi kajian sore setiap Hari Senin hingga Hari Jum'at dengan penerangan dan pembahasan yang berbeda-beda. Kemudian setiap Hari Rabu setelah Sholat Dhuhur kajian khusus yaitu "30 Menit Memahami Al-Qur'an".

Selain kajian rutin harian tersebut, Mahasiswa Masjid juga memiliki program-program yang lainnya. Seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Ramadhan Mubarak, Sholat Tarawih Berjamaah, Buka Puasa dan Sahur, kajian selama Bulan Ramadhan, Sholat Hari Raya Idhul Fitri, Sholat Hari Raya Idhul Adha dan Berqurban, Seminar Nasional Kebangsaan, dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian di Mahasiswa Masjid Universitas Airlangga Surabaya.

Berdasarkan analisis tersebut dan temuan bentuk/struktur organisasi Mahasiswa Masjid sebelumnya. Maka, peneliti perlu menyampaikan bahwa terdapat perbedaan antara hasil dari analisis dengan temuan data di lapangan terkait bentuk/struktur organisasi. Jadi peneliti membuat bentuk/struktur organisasi yang lebih cocok untuk digunakan oleh Mahasiswa Masjid di Masjid Ulul Azmi Universitas Airlangga Surabaya. Adapun bentuk/struktur organisasi yang baru sebagai berikut :



Gambar Struktur Organisasi Mahasiswa Masjid Baru

D. Simpulan

Mahasiswa Masjid merupakan sebuah organisasi seperti Remaja Masjid pada umumnya yang dibuat dengan tujuan memakmurkan masjid. Organisasi Mahasiswa Masjid ini memiliki karakteristik organisasi meliputi tujuan, sumber daya manusia, struktur, serta sistem dan prosedur. Kemudian perihal tentang pola komunikasi yang dilakukan oleh organisasi ini adalah koordinasi dengan menggunakan sosial media dan juga mengadakan musyawarah (berkumpul) bersama secara langsung. Kegiatan seperti ini dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki kinerja setiap divisinya dan merencanakan agenda yang lebih baik untuk ke depannya. Harapan dari segenap pengurus adalah agar dapat meningkatkan pelayanan kepada para jama'ah dengan baik. Di dalam mengelola organisasi Mahasiswa Masjid ini, para pengurus memiliki jiwa-jiwa yang menerima amanah dengan lapang dada, memiliki tujuan baik, dan juga pola komunikasi baik. Sehingga dengan terlihatnya ciri-ciri tersebut dapat menunjukkan bahwa Mahasiswa Masjid ini dalam bentuk organisasinya menggunakan bentuk Organisasi Lini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. "Metodologi Penelitian Sosial." Surabaya: Airlangga university press, 2001.
- Fauzi, S E, M Kom, and S E Rita Irviani. *PENGANTAR MANAJEMEN-Edisi Revisi*. Penerbit Andi, 2018.
- Malayu, S P. "Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Cet Xi Jakarta: PT." *Bumi Aksara* (2016).
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)." *Bandung: PT remaja rosdakarya* (2017).
- Muhammad, Rifa'I, and Muhammad Fadhli. "Manajemen Organisasi." *Citra Pustaka. Medan* (2013).
- Suharso & Ana, R. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Edisi Lux, Cetakan kesebelas. Semarang: Widya Karya* (2013).
- Syahrul, Syahrul. "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utar." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Universitas Airlangga Surabaya. "Mahasiswa Masjid." Accessed November 23, 2019. <http://ululazmi.unair.ac.id/mahasiswa-masjid/>.
- — —. "No Title." Accessed November 23, 2019. <http://ululazmi.unair.ac.id/sejarah/>.